

ABSTRAK

Kerjasama internasional menjadi suatu keharusan yang dilakukan oleh setiap negara untuk menjamin keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Dalam suatu kerjasama internasional terdapat berbagai macam kepentingan nasional dari masing-masing negara yang tidak dapat dipenuhi di dalam negeri sendiri. Hal tersebutlah yang melatar belakangi Indonesia dan Filipina melakukan kerjasama keamanan dan pertahanan menghadapi permasalahan pembajakan kapal di wilayah perbatasan kedua negara atau tepatnya di perairan Sulu. Banyaknya laporan terjadinya pembajakan kapal hingga memakan korban mulai tahun 2016, membuat pemerintah kedua negara dengan cepat melakukan kerjasama karena permasalahan ini dinilai sangat mengganggu keamanan serta kedaulatan Indonesia dan Filipina. Sejak itulah kedua negara sepakat untuk meningkatkan kerjasama terutama di wilayah perbatasan dengan melakukan patroli Bersama hingga latihan militer gabungan. Penelitian ini menggunakan teori Efektivitas Rezim yang dikemukakan oleh Arild Underdal

Kata Kunci: Kerjasama, Keamanan, Indonesia, Filipina, Laut Sulu, Pembajakan Kapal

ABSTRACT

International cooperation is a necessity for every country to ensure the survival of the nation and state. In an international cooperation there are various kinds of national interests of each country that cannot be fulfilled in their own country. This is the background for Indonesia and the Philippines to cooperate in security and defense in dealing with the problem of piracy in the border regions of the two countries or precisely in the waters of Sulu. The number of reports of ship hijacking that took casualties starting in 2016, made the governments of the two countries quickly collaborate because this problem was considered very disturbing the security and sovereignty of Indonesia and the Philippines. Since then the two countries agreed to increase cooperation, especially in border areas by conducting joint patrols to joint military exercises. This study uses the Effectiveness of Regime theory proposed by Arild Underdal

Keywords: Cooperation, Security, Indonesia, Philippines, Sulu Sea, Ship Hijacking